



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar di Sekolah Dasar

M. Faisal Rahmadiyana*, Erwin Rahayu Saputra

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Corresponding author: faisalrahmadiyana19@upi.edu

Submitted/Received 10 November 2023; First Received 10 Januari 2023;

Accepted 17 Februari 2023; First Available online 25 Februari 2023;

Publication Date 01 Maret 2023

Abstract

This study aims to find out the skills of writing descriptions through the medium of images, because, with image media, it can increase the reasoning and thinking power of students. The skill of writing description texts is the basis of learning at the elementary school, to practice these skills, one of which is by writing description texts. It's just that, in the current conditions, students are less courageous and less thorough in expressing their thoughts, feelings and experiences through written media. In this study, students were assigned to determine the main topic and explain the creation of a description text essay through images, then the results were analyzed. The method used in this study is qualitative descriptive analysis. After the entire series of research is carried out, the results of this study are to describe the results of the analysis of the skills of writing description texts made by students through the medium of image images based on aspects of writing stages (1) Writing the main topic (2) writing an explanatory topic, also accompanied by the structure of writing a description text. Based on the findings of the research results in the preliminary study sample of 7 students, it was shown that students were not considered sufficiently able to obtain results with excellent categories, but nevertheless, some students showed results with good categories, and sufficient categories. The obstacles faced by students in writing description text essays, students still feel confused in determining the main topic and correct explanation in the image media.

Keywords: Description Text, Image Media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar, karena dengan media gambar dapat meningkatkan daya nalar dan daya pikir peserta didik. Untuk keterampilan menulis teks deskripsi merupakan dasar pembelajaran pada jenjang sekolah dasar, untuk melatih keterampilan tersebut salah satunya dengan menulis teks deskripsi. Hanya saja pada kondisi saat ini peserta didik kurang berani dan kurang teliti dalam mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalamannya melalui media tulis. Dalam penelitian ini peserta didik ditugaskan untuk menentukan topik utama dan penjabar pada pembuatan karangan teks deskripsi melalui gambar, kemudian hasilnya dianalisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Setelah seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan maka hasil penelitian ini yaitu mendeskripsikan hasil dari analisis keterampilan menulis teks deskripsi yang dibuat oleh peserta didik melalui media gambar berdasarkan aspek tahapan menulis (1) Menuliskan topik utama (2) menuliskan topik penjabar, juga disertai struktur penulisan teks deskripsi. Berdasarkan temuan hasil penelitian pada studi pendahuluan sampel dari 7 peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik belum merasa cukup mampu memperoleh hasil dengan kategori sangat baik namun demikian beberapa peserta didik menunjukkan hasil dengan kategori baik, dan kategori cukup. Kendala yang dihadapi peserta didik dalam menulis karangan teks deskripsi, peserta didik masih merasa kebingungan dalam menentukan topik utama dan penjabar yang benar dalam media gambar.

Kata Kunci: Teks Deskripsi, Media Gambar

PENDAHULUAN

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan analisis keterampilan menulis karangan teks deskripsi melalui media gambar di kelas IV SDN 3 Manonjaya. Menurut Yetti (2007), "Menulis adalah suatu proses berpikir dan menuangkan pemikiran dalam bentuk wacana (karangan)". Menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila kita menulis, kompetensi dalam berbahasa dilihat dari aspek keterampilan yaitu aspek menyimak, aspek berbicara, aspek membaca, dan aspek menulis. Untuk siswa SD aspek yang harus dimiliki setiap siswa salah satunya yaitu aspek menulis. Menurut Nurrahmi dan Indihadi (2020), keterampilan menulis merupakan proses dimana seseorang dapat mengemukakan ide dan gagasannya dalam bahasa tulis. Adapun menurut Rinawati, Mirnawati, dan Setiawan (2020), keterampilan menulis adalah sebuah proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktik proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu. Sedangkan menurut Supriadi, Sani, & Setiawan, (2020), keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide tetapi, siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan.

Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan menulis yang dilakukan oleh siswa kelas IV sebagai penulis pemula adalah menulis deskripsi. Keterampilan menulis merupakan proses dimana seseorang dapat mengemukakan ide dan gagasannya dalam bahasa tulis. Oleh karena itu Chasyanah (2010) berpendapat menulis deskripsi sebagai wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Lain halnya dengan Imawati (2017) mengatakan dalam teks deskriptif merupakan tulisan yang bersifat menyebutkan karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas dan sistematis. Adapun menurut Nurmahanani & Mulyati (2022), teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan suatu benda, situasi, atau hal tertentu sehingga pembaca seolah-olah merasakan pengalaman inderawi penulis.

Implementasi dalam tahapan ini yaitu siswa diarahkan untuk menuliskan teks deskripsi dari gambar yang disajikan. Dengan demikian, salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan menulis yang dilakukan oleh siswa kelas IV sebagai penulis pemula adalah menulis deskripsi melalui gambar. Dalam hal ini, media gambar merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan

suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang setiap gambar dapat dijadikan paragraf. Adapun fungsi media visual dalam pembelajaran menurut Lestari & Indihadi (2019), yaitu: “fungsi afensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris”. Ramayulis (2018) juga menyatakan media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menstimulus peserta didik dalam hal belajar dan membantu untung mengkongkritkan suatu konsep dengan sifat abstrak. Sejalan dengan itu, menurut Alawia (2019), media gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan menggunakan media gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran.

Dalam penelitian ini peserta didik ditugaskan untuk menentukan topik utama, Menurut Syafi'ie (1988), topik disamakan artinya dengan sesuatu hal (subjek) topik berarti wilayah dalam dunia mental tempat kita mencari argumen untuk menunjang apa yang akan dituangkan. Menurut Syafi'ie (1988) ada 4 cara yang dapat digunakan untuk menentukan topik utama. Yakni, 1. Brainstorming 2. Perenungan 3. Formula jurnalistik 5W 1H 4, dan penjelas pada pembuatan karangan teks deskripsi melalui gambar. Dalam hal ini Astar (2009) menyatakan bahwa kalimat atau topik

penjelas dalam sebuah paragraf menjelaskan atau memberi informasi baru terhadap apa yang dibicarakan dalam topik utama, kemudian hasilnya dianalisis.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pemilihan rangkaian gambar, cara pengungkapan topik utama, serta topik penjelas dalam pembuatan karangan teks deskripsi melalui gambar. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari & Indihadi (2021) bahwa peserta didik dapat menulis teks deskriptif menggunakan media gambar tunggal dengan baik yang berarti bahwa peserta didik telah memahami bagaimana cara menulis teks deskriptif yang mengharuskan peserta didik mendeskripsikan media atau perasaan yang sedang ia alami atau hadapi saat ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Sugiyono (2017) mengemukakan metodologi penelitian kualitatif digambarkan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, dengan peneliti sebagai sarana utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif dan temuan penelitian yang menekankan pentingnya generalisasi daripada percobaan. Setelah seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan maka hasil penelitian ini yaitu

mendeskripsikan hasil dari analisis keterampilan menulis teks deskripsi yang dibuat oleh peserta didik melalui media gambar berdasarkan aspek tahapan menulis (1) Menuliskan topik utama (2) menuliskan topik penjelas, juga disertai struktur penulisan teks deskripsi (Nugroho, 2020).

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada studi pendahuluan sampel dari 7 peserta didik menunjukkan hasil yang cukup baik dengan. Dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menulis teks deskripsi melalui media gambar memiliki kecenderungan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian analisis teks deskripsi melalui media gambar di sekolah dasar ini menggunakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017) mengemukakan metodologi penelitian kualitatif digambarkan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme*, dengan peneliti sebagai sarana utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif dan temuan penelitian yang menekankan pentingnya generalisasi daripada percobaan.

Ini juga digunakan untuk memeriksa keadaan alami subjek. Untuk mengumpulkan data digunakan metode penelitian deskriptif dalam penelitian dan tentunya dapat

menggambarkannya. Kemudian semua hasil, penelitian ini dituangkan ke dalam data deskriptif (Sugiyono, 2009).

Peneliti menganalisis dan mendeskripsikan satu per satu sesuai dengan rumusan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 5 Manonjaya yang berada pada wilayah Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Kecamatan Manonjaya. Dengan subjek penelitian ini adalah 10 orang peserta didik kelas IV SDN 3 Manonjaya.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017). Maka peneliti adalah kunci utama dalam sebuah penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, dibutuhkan alat untuk membantu mengumpulkan informasi terkait topik yang akan dianalisis. Instrumen yang digunakan berupa lembar tugas menulis peserta didik, gambar tunggal sebagai sumber gagasan, serta indikator penilaian teks deskripsi yang divalidasi oleh ahli. Format penilaian diadaptasi dari Nurgiyantoro (2016). Lihat Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi gambar

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	kesesuaian judul dengan gambar seri	2
2.	kesesuaian organisasi rangkaian gambar seri	5
3.	Kesesuaian topik penjelas menjadi paragraf	3
4.	Kalimat penjelas dalam setiap paragraf	15
Jumlah		25

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 1.

No.	Nama	Aspek yang dinilai						Skor maksimal	Ket
		Kesesuaian Judul	Kesesuaian Organisasi Rangkaian	Kesesuaian Topik Penjelas	Kesesuaian Kalimat Penjelas				
					Pembuka	Isi	Penutup		
1.	A1	2	0	3	4	1	2	12	KB
2.	A2	2	5	2	4	3	5	21	B
3.	A3	2	5	2	3	4	5	21	B
4.	A4	2	5	3	3	4	5	22	B
5.	A5	2	0	3	4	3	4	16	B
6.	A6	2	5	3	5	5	3	23	B
7.	A7	0	5	1	1	1	3	11	KB
Jumlah Skor Keseluruhan								126	
Rata-Rata (Jumlah Skor Keseluruhan : Jumlah Siswa)								18 (B)	

Gambar 1. Rekap Penilaian Analisis Hasil Teks Deskripsi melalui Media Gambar

Berdasarkan Gambar 1 tersebut dapat diketahui hasil analisis teks deskripsi melalui media gambar memperoleh skor akhir 137, dengan skor rata-rata 19,5 skor tersebut termasuk dalam kategori baik. Kriteria ketuntasan menulis deskripsi melalui gambar ada 6. Peserta didik yang belum memenuhi kriteria tersebut ada 2 orang. Peserta didik

yang telah memenuhi kriteria ketuntasan menulis ada 5 orang.

Indikator penilaian teks deskripsi melalui gambar dijabarkan sebagai berikut (Arsyad, 2002) :

1. Kesesuaian judul dengan gambar
2. Kesesuaian organisasi rangkaian gambar
3. Kesesuaian topik penjelas menjadi paragraf
4. Kalimat penjelas dalam setiap paragraf

(Pembuka, isi, penutup)

Interval kategori telah ditentukan dalam Tabel 2. sebagai berikut :

Tabel 2. Penentuan Kriteria dengan Rentang Nilai

Interval	Predikat
1-12	Kurang Baik
13-25	Baik

Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam membuat teks deskripsi melalui media gambar sudah terlihat baik. Terdapat beberapa poin untuk menilai tulisan teks deskripsi melalui media gambar berdasarkan tahapan menulis diadaptasi dari teori Tomkins dan Hoskisson (1995) diantaranya :

1) Kesesuaian judul dengan gambar

Menurut Fitrianingtyas (2017) kesesuaian judul dengan gambar merupakan hal yang penting dalam proses pembuatan karangan teks deskripsi. Dalam kesesuaian judul dengan gambar pada temuan hasil penelitian rata rata peserta didik telah mencapai kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan capaian skor rata-rata memperoleh 2 artinya peserta didik sudah mampu memberikan judul pada setiap karangannya. Dalam membuat sebuah tulisan, pemberian judul pada karangan memiliki pengaruh yang cukup andil dikarenakan hal tersebut untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik atas gambar yang disajikan. yang

telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan capaian skor rata-rata memperoleh 2 artinya peserta didik sudah mampu memberikan judul pada setiap karangannya. Dalam membuat sebuah tulisan, pemberian judul pada karangan memiliki pengaruh yang cukup andil dikarenakan hal tersebut untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik atas gambar yang disajikan.

2) Kesesuaian organisasi rangkaian gambar

Dalam kriteria kesesuaian organisasi gambar, temuan berdasarkan hasil penelitian rata rata peserta didik mampu mengorganisasikan rangkaian gambar ketika membuat sebuah karangan teks deskripsi dengan rata-rata memperoleh skor 5 sejumlah 5 orang, dan 2 orang dikategorikan..belum..mampu..mengorganisasikan rangkaian gambar yang telah ditentukan dengan pemerolehan skor 0. Dengan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh peserta didik sudah baik dalam mengorganisasikan rangkaian gambar.

3) Kesesuaian topik penjelas dengan paragraf

Dalam penilaian ini tulisan peserta didik dikategorikan baik ketika paragraf yang ditulis dalam sebuah tulisan memiliki kesesuaian antara paragraf yang dapat dilihat dari kesesuaian argumen yang dilontarkan,

kemudahan dimengerti, serta ide yang masih menjelaskan dan relevan satu sama lain terhadap topik yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini terdapat 3 peserta didik yang dikategorikan baik dan sudah memenuhi kriteria dengan poin 3, artinya ke 3 peserta didik sudah mampu menuliskan 3 paragraf, yang sesuai dengan kerangka tulisan yaitu pembuka isi dan penutup. Untuk 4 peserta didik lainnya memperoleh skor 2 dan 1 karena hanya terdapat 2/1 paragraf di dalam karangannya. Dengan begitu dalam indikator ini peserta didik telah menguasai dengan cukup baik.

4) Kalimat penjelas dalam paragraf setiap paragraf (Pembuka, isi, penutup).

Dalam indikator penilaian ini, berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini rata-rata peserta didik memperoleh skor 4 dan dapat dikatakan peserta didik sebagian besar sudah mampu memenuhi syarat kriteria tersebut. Pada dasarnya dalam penulisan suatu paragraf terdapat pembuka, isi dan penutup. Dengan demikian indikator ketercapaian peserta didik dilihat dari kelengkapan struktur didalamnya, berdasarkan hal tersebut dalam indikator ini peserta didik sudah cukup baik dalam menguasainya.

Penelitian analisis teks deskripsi melalui media gambar di sekolah dasar yang dilakukan

oleh peneliti dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk pengembangan modul pembelajaran menulis teks deskripsi, serta sebagai bahan pengembangan tulisan teks deskripsi sebagai media keterampilan menulis. Peserta didik mampu merasa antusias dan merasa termotivasi juga memudahkan dalam menuangkan ide kedalam tulisan dengan adanya bantuan media.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penelitian analisis teks deskripsi melalui media gambar di sekolah dasar dari hasil 7 peserta didik kelas IV. Penelitian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan dibuktikan adanya hasil analisis yang menyatakan bahwa teks deskripsi mampu memuat isi dari indikator ketercapaian. Dengan memperoleh hasil sangat baik, baik, dan cukup. Implikasi dari penelitian ini adalah media gambar memiliki kontribusi baik untuk membantu peserta didik dalam menulis teks deskripsi, hasil penelitian juga memiliki kontribusi bahwa media gambar dapat dimodifikasi sesuai dengan keperluan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi teks deskripsi. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147-158.
- Imawati, E. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis teks terhadap kemampuan menulis teks deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63.
- Lestari, A. W., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan media kartu huruf dalam peningkatan pemahaman penggunaan huruf kapital dalam menulis teks deskripsi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16-27.
- Nurmahanani, I., & Mulyati, Y. (2022). Penerapan model sosiokognitif berbantuan multimedia interaktif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9432-9439.
- Nurrahmi, R., & Indihadi, D. (2020). Analisis hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa melalui tayangan video. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 117-123.
- Nugroho, S., & Fikri, M. (2020). Berpikir positif orang Jawa dalam serat durcara arja karya KI Padmasoesastra: kajian antropologi sastra. *Alayasastra*, 16(2), 153-167.
- Ramayulis, R. Penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar Pkn siswa kelas II SD Negeri 157 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(2), 214-222.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan Kerampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85-96.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Wulandari, G., & Indihadi, D. (2021). Analisis teks deskripsi melalui media gambar tunggal di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2345-2354.